

**PENINGKATAN KREATIVITAS GURU SENI TARI
DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL DALAM PEMBELAJARAN TARI
MELALUI KOREOGRAFI LINGKUNGAN**

Oleh:

Trie Wahyuni dan Pramularsi Wulansari

Jurusan Pendidikan Seni Tari, FBS Universitas Negeri Yogyakarta
trie_tari@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas guru seni tari di SMP Kabupaten Gunungkidul dalam pembelajaran tari melalui koreografi lingkungan.

Penelitian ini mempergunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah 27 orang yang terdiri dari 17 orang guru seni tari dan 10 orang guru seni musik di SMP Kabupaten Gunungkidul, yang terbagi dalam 2 kelompok. Penelitian dilakukan pada Juni-September 2011, dengan kolaborator Sri Sudaryati, S.Pd., M.M. (ketua MGMP Seni Tari SMP) dan fasilitator Agus Supriyono, S.Pd. (guru SMPN 3 Playen). Penelitian dilakukan dalam dua Siklus. Tiap siklus terdiri atas empat tahap: perencanaan, implementasi tindakan, monitoring, evaluasi dan refleksi. Pada Siklus I (6 x tatap muka), subjek melaksanakan proses pembelajaran kreativitas dalam tari melalui penjajakan terhadap objek lingkungan sekolah, yang kemudian merespon, mencari kemungkinan gerak dan tema dari hasil eksplorasi. Memilih lokasi, mendesain busana dan menata iringan musik bernuansa lingkungan. Siklus II (6 x tatap muka, tindak lanjut Siklus I) berupa proses kreativitas dalam pembuatan iringan tari dari hasil pengamatan gerak dari penjelajahan lingkungan sekitar sekolah, kolaborasi kelompok dan penggabungan elemen estetis komposisi tari dengan ekspresi gerak/*wirasa*, irama, serta iringan tarinya. Pada akhir Siklus II subjek menyajikan hasil proses kreatifnya di halaman lingkungan sekitar SMPN 3 Playen Kabupaten Gunungkidul.

Hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut. a) Proses kreatif menjelajahi gerak dalam eksplorasi, menerapkan hasil eksplorasi dan improvisasi, serta merangkainya dalam bentuk komposisi kelompok dilakukan oleh guru seni tari dengan penuh semangat ; b) guru seni tari memahami pengembangan kreatif seni tari melalui lingkungan sekitar sekolah yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran tari, mulai proses awal eksplorasi sampai akhir komposisi; c) meningkatnya kemampuan guru seni tari dalam menentukan desain atas, memunculkan sepuluh desain lantai terpadu dengan variasi arah hadap dan level, yang diselaraskan dengan iringannya d) meningkatnya kemampuan guru seni tari mengolah materi pembelajaran lingkungan sekitar yang disusun menjadi sebuah pertunjukan tari (koreografi lingkungan) dengan iringan musik lingkungan yang sesuai untuk siswa SMP.

Kata kunci: kreativitas, pembelajaran tari, koreografi lingkungan

**IMPROVING THE CREATIVITY OF DANCE TEACHERS
IN GUNUNGKIDUL
IN DANCE LEARNING
THROUGH ENVIRONMENTAL CHOREOGRAPHY**

Trie Wahyuni and Pramularsi Wulansari
Department of Dance Education, Faculty of Languages and Arts
Yogyakarta State University

ABSTRACT

This study aims to improve the creativity of dance teachers in junior high schools (JHSs) in Gunungkidul Regency in dance learning through environmental choreography.

This study employed the Classroom Action Research (CAR) approach. The research subjects comprised 27 people consisting 17 dance teachers and 10 music teachers in JHSs in Gunungkidul Regency, divided into 2 groups. The study was conducted in June – September 2011, involving a collaborator Sri Sudaryati, S.Pd., M.M. (the head of Subject Matter Teacher Forum for Dance in JHSs) and a facilitator Agus Supriyono, S.Pd. (a teacher in SMPN 3 Playen). The study was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action implementation, monitoring, and evaluation and reflection. In Cycle I (6 meetings), the subjects implemented the dance creativity learning process by exploring objects in the school environment, responding to them, searching possible movements and themes from the exploration, selecting locations, designing costumes, and arranging accompaniment music with environmental nuances. Cycle II (6 meetings, as a follow-up to Cycle I) was a creative process in the arrangement of dance accompaniment and the results of movement observations from the exploration of the school environment, a group collaboration and combination of all aesthetic elements of a dance composition using movement expressions, rhythms, and the dance accompaniment. At the end of Cycle II, the subjects presented the results of the creative process in the school yard of SMPN 3 Playen Gunungkidul Regency.

The results of the study were as follows: a) the creative process included exploring movements in the exploration, applying the results of the exploration and improvisation, and arranging them in the form of a group composition enthusiastically made dance teachers; b) dance teachers understood the creative development of a dance through the school environment capable of being utilized in dance learning, from the initial process of exploration to the final composition; c) there was an improvement in dance teachers' competence in determining the upper part design, creating ten floor designs, integrated with a variety of facing directions and levels, in harmony with the accompaniment; and d) there was an improvement in dance teachers' competence in developing learning materials from the environment arranged into a dance show (environmental choreography) with accompaniment music appropriate for JHS students.

Keywords: creativity, dance learning, environmental choreography